

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Produksi hasil budidaya perikanan di Sri utama dari tahun 2018 - 2021 mengalami penurunan pada masa covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021, dengan rincian produksi pada tahun 2018 sebesar 87,3 kg, pada tahun 2019 sebesar 89,3 kg, pada tahun 2020 sebesar 81,6 kg, pada tahun 2021 sebesar 83,3 kg. Penyebaran covid-19 yang cukup cepat mengharuskan masyarakat melakukan pembatasan social berskala besar pada tahun 2020 dan 2021.
2. Pendapatan hasil budidaya perikanan di Sri utama dari tahun 2018 - 2021 mengalami penurunan pendapatan secara signifikan pada masa covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 dan 2021, dengan rincian pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp 3.174.500, pada tahun 2019 sebesar Rp 3.502.500, pada tahun 2020 sebesar Rp 2.693.000, pada tahun 2021 sebesar Rp2.287.000. Penyebaran covid-19 yang cukup cepat mengharuskan masyarakat melakukan pembatasan social berskala besar pada tahun 2020 dan 2021.

5.2. SARAN

Setelah dilakukan penelitian budidaya perikanan di Sri Utama perlu adanya pelatihan dari pemerintah daerah kepada petani tambak sri utama agar dapat meminimalisir kematian ikan, pemberian porsi pakan ikan yang sesuai, serta pemberian perhitungan kualitas air secara berkala.